



Laporan Kegiatan *Strategic Communication*

Museum Kereta Api Ambarawa

Sebagai *Area and General Affairs Manager*

LAPORAN KARYA BIDANG

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Indra Septia Budi Wardana

Nim : 14030111130091

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2015

ABSTRAKSI

JUDUL : *Strategic Communication* Museum Kereta Api Ambarawa
(*Area and General Affairs Manager*)

NAMA : Indra Septia Budi Wardana

NIM : 14030111130091

Museum Kereta Api Ambarawa merupakan salah satu peninggalan di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang sangat besar. Maka dari itu melalui rangkaian kegiatan promosi *Strategic Communication* Museum Kereta Api Ambarawa bertujuan untuk mengangkat potensi museum ini menjadi sebuah objek yang dikenal oleh masyarakat luas .

Kegiatan *Strategic Communication* Museum Kereta Api Ambarawa tak lepas dari peran dari *Area and General Affairs Manager* . *Area and General Affairs Manager* adalah orang yang bertanggung jawab atas seluruh kebutuhan operasional tim dan kebutuhan operasional kegiatan.

Keberhasilan kinerja dari *Area and General Affairs Manager* dapat diukur dari terpenuhi atau tidaknya seluruh kebutuhan operasional dan perijinan kegiatan. Dalam kegiatan ini. Kelancaran seluruh rangkaian kegiatan *Strategic Communication* Museum Kereta Api Ambarawa sangat ditentukan dengan kinerja dari *Area and General Affairs Manager*

Kata Kunci : Potensi, Pariwisata, Area dan General Affairs

1.1 Latar Belakang

Museum Kereta Api Ambarawa adalah Salah satu museum di Indonesia yang memiliki nilai sejarah yang cukup panjang . Museum ini, pada awalnya merupakan stasiun yang dibangun oleh bangsa Belanda pada masa kolonial bernama Willem I. Terletak di Kecamatan Ambarawa, Jl. Stasiun No. 1 Ambarawa, Museum Kereta Api Ambarawa adalah sebuah stasiun kereta api yang sekarang ini dialihfungsikan menjadi sebuah museum yang memiliki kelengkapan kereta api yang pernah berjaya pada zamannya. Potensi Museum ini

dapat terlihat dengan terdapatnya lokomotif-lokomotif legendaris yang masih aktif. Berbeda dengan 2 negara lain yang juga mempunyai museum kereta api semacam ini tetapi sudah tidak ada lokomotif uap yang beroperasi, yaitu di Austria dan India. Lebih lanjut mengenai positioning yang pantas untuk museum ini adalah “Satu-satunya museum kereta api dengan lokomotif uap yang masih aktif”. Positioning ini didasarkan pada fitur-fitur dan koleksi yang ada didalamnya.

Tapi pada kenyataannya, keberadaan Museum Kereta Api Ambarawa sebagai rancangan museum internasional belum mendapatkan tempat di benak calon pengunjung, banyak orang yang bahkan belum mengetahui keberadaan museum atau mereka kurang mengetahui tentang keterangan apa itu museum Ambarawa. Museum kereta api Ambarawa hingga sekarang melalui perubahan yang besar, sempat ditutup dan dibuka kembali pada bulan Oktober 2014 kemarin. Hingga saat ini museum telah dibuka kembali dan masih mengalami proses renovasi. Akibat sudah lama tidak dibuka seperti ini, untuk menggalakan peningkatan konsumen atau pengunjung museum dibutuhkan *tools Strategic Communication* guna melancarkan tujuan museum Ambarawa itu sendiri.

Berdasarkan hal tersebut maka dbuatlah sebuah karya bidang yang bertujuan untuk mendorong khalayak sasaran untuk lebih mengenal dan datang ke Museum KA Ambarawa, untuk meningkatkan brand knwoledge, interest dan action pengunjung tentang museum KA Ambarawa, maka akan dilakukan beberapa rangkaian acara di dalam kegiatan **“SepoorHeroes”**.

Dalam pelaksanaan kegiatan “SepoorHeroes” terdapat beberapa rangkaian acara yang saling terkait dengan tujuan utama mempromosikan Museum Kereta Api Ambarawa kepada khalayak yang lebih luas. Setiap acara yang dilaksanakan pastinya akan memerlukan berbagai atribut dan kebutuhan operasional guna membantu dan menunjang operasional

keberlangsungan acara, Disinilah *Area and General Affairs manager* sangat dibutuhkan untuk menyediakan berbagai macam kebutuhan operasional tim dan kebutuhan operasional acara serta melakukan pengurusan dokumen-dokumen untuk kepentingan internal dan eksternal seperti perijinan dan keamanan. Divisi ini merupakan bagian yang sangat vital dalam pelaksanaan *event*. Kelancaran dari pelaksanaan setiap *event* menjadi tanggung jawab penuh dari divisi Area and General Affairs.

1.2 Tugas Area and General Affairs Manager

Menurut William O'Toole (2006:56), divisi general affairs merupakan divisi yang paling vital dimana divisi ini juga menentukan suksesnya penyelenggaraan suatu *event*. Segala keperluan yang terkait perlengkapan *event* menjadi tanggung jawab divisi ini, mulai dari pra *event* hingga berlangsungnya *event*. Berikut ini apa saja yang menjadi tugas dan tanggung jawab divisi general affairs :

- Melakukan pengurusan dokumen-dokumen dan perijinan yang terkait dengan keberlangsungan *event*.
- Berkoordinasi dengan divisi acara terkait segala kebutuhan operasional yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan.
- Melakukan survey dan controlling terhadap venue/area tempat *event* akan dilaksanakan
- Bertanggung jawab atas pendataan dan pendistribusian kebutuhan operasional kegiatan
- Menyediakan kebutuhan akomodasi bagi internal tim

1.3 Perencanaan Kegiatan

1.3.1 Strategi

Rangkaian acara SepoorHeroes ini menggunakan konsep Integrated Marketing Communication sebagai strateginya. Setiap communication tools seperti direct marketing,

public relations, personal selling, sales promotion, advertising, dan merchandising saling dikatikan dan diintegrasikan kedalam setiap rangkaian acara yang direncanakan untuk membranding Museum Kereta Api Ambarawa. Strategi ini merupakan suatu proses menjalin dan memperkuat hubungan yang saling menguntungkan dengan pelanggan dan semua pihak yang terkait dengan pengembangan dan koordinasi program komunikasi strategis agar memungkinkan mereka melakukan kontrak konstruktif dengan perusahaan/merek produk melalui berbagai media

1.3.2 Taktik

Dalam kegiatan *Strategic Communication* Sepoorheroes Museum Kereta Api Ambarawa, Divisi *Area and General Affair* bertanggung jawab selama persiapan hingga selesai acara. Adapun beberapa tanggung jawab divisi ini adalah sebagai berikut :

1.3.2.1 Bertanggung Jawab atas Perijinan dan Keamanan Area *Event*

Tugas dari Divisi *Area and General Affair* yakni mengurus perijinan dan keamanan ke beberapa pihak yang berwenang untuk keberlangsungan seluruh acara SepoorHeroes dapat berjalan dengan lancar dan aman. Adapun rencana pengajuan perijinan dan keamanan akan diajukan ke beberapa pihak yakni :

- a. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fisip Undip
- b. PT Kereta Api Indonesia
- c. Pemerintah dan Kepolisian

1.3.2.2 Bertanggung Jawab atas Kebutuhan Logistik dan Operasional

Tugas lain dari Divisi *Area and General Affair* adalah menyediakan seluruh kebutuhan logistik untuk tim dan kebutuhan logistik setiap *event*. Divisi ini bertanggung jawab atas seluruh logistik yang dibutuhkan oleh tim seperti akomodasi dan. percetakan proposal, serta

bertanggung jawab akan seluruh kebutuhan logistik yang menjadi atribut/penunjang dalam setiap *event* yang dilaksanakan. Adapun event yang seluruh kebutuhannya menjadi tanggung jawab Area and General Affairs manager adalah sebagai berikut :

- a. SepoorHeroes Roadshow CFD Semarang
- b. Roadshow Kampus Fisip Undip
- c. Roadshow CFD Lapangan Pangsar Ambarawa
- d. Roadshow Polder Stasiun Tawang Semarang
- e. Gelar Budaya, Festival Kuliner dan Workshop Photography

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan oleh *Area and General Affairs Manage* rberlangsung dari bulan April hingga Mei 2015. Adapun kegiatan yang dilaksanakan divisi ini adalah mempersiapkan segala kebutuhan operasinal tim dan kebutuhan operasional tim pada pra *event* hingga *event* dilaksanakan. Divisi ini juga bertanggung jawab atas segala perlengkapan yang digunakan pada saat *event* dilaksanakan.

1.4 Pelaksanaan Kegiatan Area and General Affairs Manager

1.4.1 Pra Event

1.4.1.1 Pemenuhan Kebutuhan Riset

Riset pra *event* dilaksanakan selama satu bulan pada Bulan Maret. Tim melakukan 3 kali riset setiap minggunya pada bulan Maret. Sebelum riset dilakukan, Divisi General Affairs bertugas mengurus surat ijin penelitian untuk pihak KAI dan mencetak sebanyak 100 bendel kuesioner.

1.4.1.2 Dokumen, Surat Perijinan, Surat Pengajuan Kerjasama

Setelah kegiatan riset selesai dilaksanakan selama bulan Maret, tim mulai menyusun proposal kegiatan yang akan diajukan ke dosen pembimbing kaya bidang. *Area an General Affairs manager* bertugas untuk mencetak proposal kegiatan, proposal sponsor, dan seluruh surat perijinan pelaksanaan kegiatan ke beberapa stakeholder.

Divisi ini bertugas untuk mengurus surat permohonan kerjasama, surat-surat perijinan, proposal sponsor, dan MOU sponsor. Surat permohonan kerjasama antara Universitas Diponegoro dan PT KAI dibuat sebagai bukti bahwa kegiatan ini adalah bentuk kerjasama Universitas Diponegoro dengan PT KAI sebagai kegiatan pengabdian masyarakat sehingga seluruh kegiatan yang berjalan menjadi tanggung jawab kedua lembaga ini. Kemudian, setelah surat permohonan kerjasama ini disepakati kedua belah pihak, tim dapat melangkah lebih lanjut untuk mencari sponsor dan menghubungi stakeholder lain..

Setelah mengurus surat permohonan kerjasama dan perijinan dari PT KAI, divisi ini bertugas mengurus surat perijinan kepada pemerintah dan kepolisian. Pada *event* Gelar Budaya dan Festival Kuliner dibutuhkan surat ijin keramaian dan keamanan dari pemerintah dan kepolisian. Surat ijin keramaian dan kemandan diajukan dari pihak Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik kepada pihak Kelurahan Panjang, Kecamatan Ambarawa yang kemudian diteruskan ke pihak Polsek Ambarawa dan Polres Kabupaten Semarang.

1.4.2 Event

Selama bulan Maret hingga Mei divisi ini bertugas untuk menyediakan seluruh kebutuhan untuk setiap *event* yang akan dilaksanakan. Divisi ini bertanggung jawab atas segala kebutuhan operasional *event* dan kebutuhan operasional tim selama *event* berlangsung. Berikut ini tugas divisi Area and General Affair pada saat *event* berlangsung.

1.4.2.1 Kebutuhan Operasional Kegiatan

Setelah seluruh kebutuhan akan dokumen dan surat menyurat telah dilaksanakan, tugas dari Divisi General Affairs adalah mempersiapkan seluruh kebutuhan operasional kegiatan. Adapun kegiatan-kegiatan SepoorHeroes adalah sebagai berikut :

a. SepoorHeroes Roadshow

SepoorHeroes Roadshow CFD Semarang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2015. *Event* ini dilaksanakan di area sepanjang Car Free Day Jalan Pahlawan Semarang dan Simpang Lima. Namun, pada pelaksanaannya kebutuhan operasional untuk *event* ini berubah karena adanya kendala dana yang tidak mencukupi untuk memenuhi seluruh kebutuhan operasional *event* yang telah direncanakan. Rencana SepoorHeroes Roadshow CFD Semarang yang pada awalnya menetap di satu titik menggunakan sarnavile berubah menjadi movement campaign. Maka dari itu kebutuhan operasional yang dibutuhkan pun berubah.

Kostum adat jawa didapatkan dari masing-masing anggota tim. Setiap anggota membawa pakaian dan atribut jawa seperti selendang batik, blangkon, dan baju lurik. Pengeras suara didapatkan dengan meminjam dari agen travel Metana Family. Ikon Si Loko sendiri dipinjam dari pihak PT KAI sebagai ikon dari seluruh rangkaian *event* ini. Flyer, Brosur, Stiker, dan Spanduk dicetak bekerjasama dengan Divisi Kreatif dan Desain.

b. Roadshow Kampus Fisip Undip

SepoorHeroes Roadshow Kampus FISIP Undip dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2015. *Event* ini dilaksanakan di area sebelah gedung B Kampus FISIP Undip Semarang. Pada pelaksanaan *event* ini, seluruh kebutuhan operasional kegiatan yang telah direncanakan dapat dipenuhi. Tidak terdapat perubahan konsep dari konsep awal yang telah direncanakan. Peralatan seperti sound system, photobooth, miniatur kereta api, dan pameran foto dipinjam dari PT KAI bagian haritge. Hanya terdapat perubahan pada pencetakan flyer, brosur, dan stiker

di,ama flyer dicetak sebanyak 300 buah, brosur 100 buah, dan stiker 300 buah. Tenda disewa dari tempat penyewaan kebutuhan pesta UD Indah Banyumanik. Ikon Si Loko sendiri dipinjam dari pihak PT KAI sebagai ikon dari seluruh rangkaian *event* ini. Flyer, brosur, stiker, spanduk dan bidak ular tangga dicetak bekerjasama dengan Divisi Kreatif dan Desain. Tempat pelaksanaan *event* berada di depan gedung D Kampus Fisip Undip. Perijinan tempat dan kegiatan diurus langsung di bagian Tata Usaha kampus Fisip Undip.

c. Roadshow CFD Ambarawa

SepoorHeroes Roadshow CFD Ambarawa dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2015. Hampir sama pada kegiatan Roadshow CFD Semarang, pada pelaksanaan Roadshow CFD Ambarawa terjadi perubahan rencana dan kebutuhan operasional kegiatan karena adanya kendala dana yang tidak mencukupi untuk memenuhi seluruh kebutuhan operasional *event* yang telah direncanakan. Rencana SepoorHeroes Roadshow CFD Ambarawa yang pada awalnya menetap di satu titik menggunakan sarnavile berubah menjadi movement campaign. Maka dari itu kebutuhan operasional yang dibutuhkan pun berubah.

Kostum adat jawa didapatkan dari masing-masing anggota tim. Setiap anggota membawa pakaian dan atribut jawa seperti selendang batik, blangkon, dan baju lurik. Pengeras suara didapatkan dengan meminjam dari agen travel Metana Family . Ikon Si Loko dipinjam dari pihak PT KAI sebagai ikon seluruh rangkaian *event* ini. flyer, brosur, stiker, spanduk. Dan bidak ular tangga dicetak bekerjasama dengan Divisi Kreatif dan Desain. Kegiatan ini dilaksanakan di dalam Lapangan Besar Jendral Sudirman Ambarawa sebagai titik pusat CFD di Ambarawa.

d. Roadshow Polder Stasiun Tawang Semarang

SepoorHeroes Roadshow CFD Ambarawa dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2015. Kegiatan ini merupakan kegiatan roadshow tambahan. Tim kami diberi kesempatan untuk

membuka stand pada acara yang diadakan Komunitas Sepeda Ontel di Polder Stasiun Tawang Semarang.

Tim sudah disediakan stand untuk memasang spanduk dan menyebarkan flyer, brosur, dan stiker kepada pengunjung acara ini. Roadshow ini berjalan mulai dari pukul 10.00-15.00 WIB. *Event* ini berjalan dengan lancar dan tim berhasil membagikan 200 Flyer, 200 Brosur, dan 200 Stiker untuk mempromosikan Museum Kereta Api Ambarawa dan *Event* Gelar Budaya yang akan dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2015.

e. Gelar Budaya, Festival Kuliner, UMKM dan Workshop Photography Museum Kereta Api Ambarawa

Gelar Budaya dan Festival Kuliner Museum Kereta Api Ambarawa merupakan acara puncak dari *Event* Strategic Communication SepoorHeroes yang dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2015. Pelaksanaan acara ini memerlukan beberapa perijinan untuk melangsungkan kegiatan. Pertama adalah perijinan dari PT KAI untuk penggunaan Area Museum Kereta Api Ambarawa untuk pelaksanaan kegiatan ini. Tidak semua area dapat digunakan karena ada beberapa titik yang sedang di renovasi sehingga dikhawatirkan akan mengganggu renovasi. Perijinan ini diurus langsung ke pihak pengelola aset museum Indonesia yang bertempat di Lawang Sewu Semarang. Perijinan ini dikoordinasikan langsung dengan Pak Sapto sebagai Kepala Pengelolaan Aset Museum Indonesia. Kemudian, untuk ijin keramaian, surat dibuat atas nama Fisip Undip sebagai lembaga yang menaungi kegiatan ini yang diurus di bagian Tata Usaha. Surat tersebut kemudian diteruskan kepada pihak Kelurahan Panjang Ambarawa dan Kecamatan Ambarawa sebagai daerah dimana kegiatan akan dilaksanakan. Setelah mendapatkan rekomendasi dari Kecamatan Ambarawa, surat diteruskan ke pihak Polsek Ambarawa dan Polres Kabupaten Semarang untuk mendapatkan ijin keramaian dan bantuan keamanan.

Pada pelaksanaan kegiatan ini banyak perubahan dari rencana awal. Terdapat beberapa tambahan kebutuhan operasional yang dibutuhkan untuk berjalannya acara. Perubahan kebutuhan operasional ini dipengaruhi oleh perubahan beberapa konten dan pengisi acara.

Perlengkapan panggung utama seperti stage, sound system, genset, drum set, amplifier, keyboard, dan dekorasi taman dipesan dari vendor perlengkapan pesta UD Elwin. Perlengkapan festival kuliner dan UMKM seperti meja, kursi, dan tenda juga dipesan dari vendor UD Elwin Ambarawa. Kebutuhan konsumsi seperti snack, makan besar, dan tumpeng dipesan dari Valesca Bakery dan Quick Chicken Ambarawa. Snack dan tumpeng disediakan oleh Valesca Bakery dan untuk makan besar disediakan oleh Quick Chicken. Satu set gamelan dipinjam dari SMA Virgo Fidelis Ambarawa. Peralatan dan perlengkapan penunjang kegiatan telah disiapkan satu hari sebelum kegiatan dimulai. Hanya sound system yang baru dipersiapkan pada pagi hari sebelum kegiatan dimulai.. Konsumsi berupa prasmanan dibatalkan karena kurangnya sumber dana. Kebutuhan Workshop Photography sudah dilimpahkan kepada pihak Ambarawa Photography Community mulai dari perlengkapan, peralatan, dan model. Divisi ini hanya menentukan dan menetralkan area dan spot photography.

Kebutuhan akomodasi tim juga telah dipersiapkan dengan matang. Tim sudah tiba di Ambarawa satu hari sebelum pelaksanaan kegiatan. Tim menggunakan 2 mobil untuk mengangkut kebutuhan operasional dan 4 motor untuk mobilitas tim. Penginapan tim berada di rumah salah satu anggota tim yang juga sekaligus mempersiapkan konsumsi untuk tim.